

# Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial terhadap Pembuatan Karya Seni yang Menggunakan Teknik Potong, Lipat dan Sambung pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya

Evan Daya Restu<sup>1</sup>, A'am Rifaldi Khunaifi<sup>2</sup>, Agung Riadin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

[aamrifaldi@gmail.com](mailto:aamrifaldi@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen jenis desain pra-eksperimental satu kelompok pretest-posttest (one-group pretest-posttest design). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya yang berjumlah 36 peserta didik. Sedangkan untuk sampel penelitian ini diambil sesuai dengan desain pra-eksperimental, yang artinya satu kelompok pretest-posttest dari seluruh populasi yang berjumlah 36 peserta didik dan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang melatarbelakangi atas pertimbangan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan media video tutorial terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D Sd Islam Nurul Ihsan Palangkaraya dimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan cukup jauh berbeda. Hasil tersebut didapatkan melalui perhitungan data pretest dan posttest yang telah dilaksanakan. Perbandingan hasil pretest  $X = 60$  dan posttest  $X = 87$  ini sangat jelas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest

**Kata kunci:** Media video tutorial, Karya seni teknik potong, lipat dan sambung, SBdP.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa, sebab melalui pendidikan, manusia akan menjadi bangsa yang berwawasan luas dan bermartabat tinggi. Pendidikan sangat lah penting untuk kebutuhan manusia sehari-hari, apalagi bagi anak-anak yang masih menempuh sekolah dasar. Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan yang berkualitas itu tercipta tentunya tidak luput dari seorang tenaga pendidik yang profesional, pendidik yang mampu berperan penting dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidik yang profesional akan selalu dituntut untuk bisa membimbing peserta didiknya agar bisa mengikuti proses belajar dengan baik dalam situasi apapun, bahkan dalam situasi pandemi seperti ini. Pandemi yang terjadi pada saat ini telah banyak sekali mengalami perubahan, baik dibidang kesehatan, bidang ekonomi dan khususnya dibidang pendidikan. Perubahan ini sangat jelas kita rasakan sejak tahun 2019 yang berawal mula dari datangnya pandemi corona virus-19 atau yang lebih dikenal dengan covid-19.

Pengaruh pandemi covid-19 ini sangat buruk sekali bagi dunia pendidikan, baik itu perguruan tinggi, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama dan apalagi di sekolah dasar. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada sekolah dasar saat ini tentunya sangat berpengaruh sekali. Berbagai macam kegiatan belajar terbatas, bahkan karena pandemi ini, semua pembelajaran yang bersifat praktek tidak terlaksanakan. Salah satu mata pelajaran yang menurut peneliti sebenarnya banyak memerlukan di sekolah dasar, antara lain ialah seperti mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP).

Seni budaya dan prakarya (SBDP) adalah salah satu mata pelajaran yang mencakup seperti seni rupa, seni musik, seni tari dan berbagai macam keterampilan lainnya. Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) sangatlah penting untuk pendidikan sekolah dasar, dimana pada mata pelajaran ini pendidik dapat mengenalkan kepada peserta didik agar lebih mengenal berbagai macam budaya bangsa Indonesia dan dasar menggali bakat yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), tentunya sangat diperlukan pemeragaan atau praktek yang nyata dalam mengajar. Maka oleh sebab itu, pendidik biasanya menggunakan berbagai macam media.

Media pembelajaran yang biasanya pendidik praktekan secara langsung tanpa adanya batasan jarak, batasan kerumunan, protokol kesehatan dan berbagai batasan lainnya. Namun kini, media itu tentunya tidak dapat dilaksanakan lagi karena adanya berbagai protokol kesehatan yang harus diterapkan agar terhindar dari wabah covid-19, maka oleh sebab itu tentunya pendidik harus lebih produktif dan lebih kreatif lagi dalam mengajar dan memilih media di masa pandemi ini. Media video tutorial kini tentunya dapat menjadi pilihan suatu media yang menurut dugaan sementara peneliti, media video tutorial ini cukup tepat untuk menunjang proses belajar masa pandemi agar lebih menyenangkan, menarik, lebih mudah dilaksanakan dan tentunya lebih cepat dipahami oleh peserta didik. Media video tutorial adalah salah satu media yang cukup mudah diterapkan oleh pendidik dan juga mudah diterima oleh peserta didik sebagai landasan belajar di masa pandemi ini, apalagi pada kegiatan praktek seperti pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP).

Karya seni teknik potong, lipat dan sambung ini adalah suatu materi gabungan dengan berbagai teknik yang dapat dikenal juga dengan kata lain seperti menggunting, melipat dan menempelkan suatu benda untuk menciptakan sebuah karya seni yang sangat unik. Karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBDP adalah sebuah materi yang tentunya cukup mudah untuk dipelajari. Namun walaupun cukup mudah untuk dipelajari, tapi kenyataan dilapangannya peserta didik kurang begitu bisa mencapai sebuah keterampilan pembuatan karya seni dengan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ada pada teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, yaitu dilakukan di Sekolah Dasar Islam Nurul Ihsan Palangkaraya pada tanggal 6 sampai dengan tanggal 8 desember 2021. Ada sebagian pendidik yang hanya melakukan pembelajaran tanpa adanya media belajar yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan pembuatan karya seni dengan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Ada sebagian pendidik juga sudah menggunakan media video tutorial guna sebagai media alat praktek di masa pandemi ini. Tetapi kenyataan dilapangan, media video tutorial sedikit kurang dimanfaatkan dengan

semaksimal mungkin dalam proses pembelajarannya, sehingga hasil keterampilan pembuatan karya seni dengan menggunakan teknik potong lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) belum tercapai secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, yaitu dilakukan di Sekolah Dasar Islam Nurul Ihsan Palangkaraya pada tanggal 6 sampai dengan tanggal 8 desember 2021. Ada sebagian pendidik yang hanya melakukan pembelajaran tanpa adanya media belajar yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan pembuatan karya seni dengan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Ada sebagian pendidik juga sudah menggunakan media video tutorial guna sebagai media alat praktek di masa pandemi ini. Tetapi kenyataan dilapangan, media video tutorial sedikit kurang dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajarannya, sehingga hasil keterampilan pembuatan karya seni dengan menggunakan teknik potong lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) belum tercapai secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang relevan dan valid mengenai: Pengaruh media video tutorial terhadap hasil pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya

Menurut Ravik Kardisi (2018) media pembelajaran adalah segala bentuk sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja, bertujuan dan terkendali. Menurut Arsyad (2016) media pembelajaran itu terdiri dari beberapa jenis, antara lain: (1)Media Berbasis Manusia (2)Media pembelajaran Berbasis Cetak (3)Media Pembelajaran Berbasis Visual, (3)Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual, (4)Media Pembelajaran Berbasis Komputer. Didalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis audio-visual yang dikembangkan menjadi media video tutorial. Menurut Azhar Arsyad (2013) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik.

Fulkha Tajri (2016:4) menyebutkan media video tutorial merupakan media yang mempunyai kemampuan untuk dapat memperjelas sesuatu yang sulit dipaparkan dengan kata-kata menjadi mudah dan nyata karena didalamnya terdapat informasi dari tahap ketahap berikutnya secara terperinci.

Video tutorial adalah sebuah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan sebuah pesan, informasi atau pembelajaran yang diberikan oleh seorang ahli, pendidik atau tutor kepada sekelompok peserta didik sehingga sekelompok peserta didik tersebut mampu memahami proses pembelajaran tersebut. Didalam penelitian ini, peneliti memiliki keyakinan bahwa menggunakan media video tutorial dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) juga dapat meningkatkan kemampuan interaksi tanya-jawab antara peserta didik dan pendidik, karena apabila ada hal yang dirasa ragu dan belum dipahami oleh peserta didik maka materi pembelajaran dalam video tutorial juga dapat diperlambat dan diulang-ulang dengan proses replay.

Didalam penelitian ini, jenis video tutorial yang digunakan adalah jenis video pelatihan, panduan serta presentasi pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP. Berbagai macam manfaat media video tutorial ini dapat ditentukan ialah sebagai berikut: (1) Membantu pendidik agar mencapai efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek seperti IPA, Matematika dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), (2) Mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam waktu yang sangat singkat, (3) Merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri belajar sendiri, (4) Membantu peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam sebuah pembelajaran, (5) Memberikan daya pemahaman yang lebih kepada peserta didik.

Kelebihan video tutorial (1) Tampilan video tutorial yang lebih menarik dan bervariasi dibandingkan dengan papan tulis, media gambar dan media audio, (2) Materi pelajaran yang sulit dapat direncanakan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sebelum menyajikannya pada peserta didik, (3) Video tutorial mampu menggambarkan proses pembelajaran secara tepat dan bisa ditonton oleh peserta didik berulang-ulang kali dan (4) Peserta didik bisa menjadi sangat semangatnya jika video yang ditampilkan dengan sangat menarik.

Kekurangan video tutorial: (1) Perhatian peserta didik sulit dikuasai, (2) Pembelajaran bersifat satu arah saja, (3) Memerlukan peralatan yang lengkap dan cukup memadai, seperti HP yang dapat mengakses internet.

Karya seni teknik potong, lipat dan sambung adalah suatu karya seni dengan berbagai macam teknik, teknik tersebut merupakan teknik potong, teknik lipat dan teknik sambung. Teknik potong adalah sebuah teknik dengan cara memotong atau memisahkan bahan menjadi dua bagian atau lebih. Teknik lipat adalah sebuah kegiatan melipat dengan tujuan pembentukan pola yang nantinya akan dipotong atau ditempelkan. Sedangkan teknik sambung adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan cara menyambung atau menggabungkan suatu bahan yang telah terpotong atau telipat sehingga nantinya dibentuk menjadi sebuah karya seni.

Pemetaan khusus kompetensi dasar (KD) materi pembuatan karya seni teknik potong, lipat dan sambung. Pada pembelajaran tematik, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), sesuai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 dengan buku pembelajaran yang ditentukan (buku pembelajaran kelas III SD Tematik dua Menyayangi Tumbuhan dan Hewan buku pendidik maupun peserta didik), pemetaan kompetensi dasar dilakukan pada berbagai mata pelajaran. Pada mata pelajaran SBdP di penelitian ini, kompetensi dasar yang ditentukan yaitu: KD 3.4 memahami teknik potong, lipat dan sambung dan KD 4.4 membuat karya dengan teknik potong, lipat dan sambung.

Indikator pembuatan karya seni teknik potong, lipat dan sambung. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 dalam buku pembelajaran kelas III SD Tematik dua Menyayangi Tumbuhan dan Hewan menyatakan indikator yang ditentukan adalah indikator: 4.4.1 membuat kreasi dengan teknik potong, lipat dan sambung dalam suatu karya seni keterampilan dan indikator 4.4.2 menyajikan rancangan pembuatan karya seni dengan teknik potong, lipat dan sambung.

Tujuan pembelajaran pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkenalkan, melatih serta mempraktekan sebuah teknik pembuatan karya seni agar

dapat menjadikan peserta didik agar bisa menjadi lebih kreatif dan berwawasan tinggi akan karya seni.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau sering disingkat SBdP adalah mata pelajaran yang ada di berbagai lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar. Sustiwati, Suryatini dan Artati (2017:199) menjelaskan bahwa “Seni Budaya dan Prakarya atau yang biasa disebut sebagai SBdP adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam Kurikulum 2013 dan berlaku untuk sekolah dasar”.

Berbagai macam manfaat peserta didik mempelajari mata pelajaran SBdP dalam buku pembelajaran kelas III SD Tematik dua Menyayangi Tumbuhan dan Hewan menerangkan manfaatnya adalah : (1) untuk melatih diri peserta didik untuk berdisiplin, (2) mengatur pemikiran secara sistematis, (3) membangkitkan potensi untuk berfalsafah, (4) memberi wawasan yang luas serta bekal bagi kehidupan spiritual dan psikologis peserta didik.

Menurut Swastika (2018:724) “Tujuan dari SBdP adalah untuk mendorong, melatih, serta menyeimbangkan kemampuan berpikir rasional dan kepekaan sosial peserta didik serta mengembangkan kreativitas peserta didik”. Marselina (2016:4) menyatakan bahwa “Prakarya bukan mata pelajaran keterampilan sebagaimana dinamakan selama ini dan juga bukan materi pembelajaran yang dirancang untuk mengasah kompetensi keterampilan siswa saja, namun prakarya adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan kemampuan untuk menghasilkan suatu karya”.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan sebuah penelitian yang termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif atau yang biasa dikenal dengan pendekatan yang bertitik dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati ini semuanya dapat diukur atau diubah dalam bentuk yang berupa angka. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana peneliti dapat menggunakan metode ini untuk menguji, mengembangkan dan menemukan teori-teori, sebuah tindakan dan produk-produk tertentu. Untuk bentuk eksperimen dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Desain Pra-Eksperimental (Pre-Experimental Designs).

Dikatakan Desain pra-eksperimental karena desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Jakni, 2015:69). Menurut Sugiyono (2017:112), desain yang termasuk dalam pra-eksperimental adalah sebagai berikut: (1) Studi kasus satu tembakan (one-shot case study), (2) Satu kelompok prates-protas (one-group pretest-posttest design), (3) Perbandingan kelompok statis (Intact-group comparison)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelompok prates-protas (one-group pretest-posttest design), tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh perlakuan penggunaan media video tutorial terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan



ditarik kesimpulan (Jakni, 2015: 75). Untuk populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya.kelas III-D

Sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi (Jakni 2015:77). Sampel pada penelitian ini adalah kelas III-D yang berjumlah sebanyak 36 orang peserta didik. Untuk menentukan sebuah sampel, maka peneliti menggunakan sebuah metode yang dikenal dengan teknik sampling. Teknik sampling terdiri dari dua bagian, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Didalam penelitian ini, sampel yang ditentukan yaitu berjumlah 36 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dari metode non probability sampling. Purposive sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Jakni, 2015:87)

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian peneliti, selain itu dapat diartikan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Jakni 2015:47). Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, antara lain yaitu: (1) Variabel independen (penggunaan media video tutorial X) dan (2) Variabel dependen (pembuatan karya seni peserta didik pada mata pelajaran SBdP yang menggunakan teknik lipat, potong dan sambung Y).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan test lisan atau penugasan dan teknik penilaiannya berupa penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu didalam berbagai macam konteks yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dalam penelitian ini, penilaian keterampilan yang peneliti gunakan ialah berupa penelitian produk. Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan proses peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya kedalam bentuk produk dalam waktu tertentu sesuai dengan aspek atau kriteria yang ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir.

Adapun untuk memperkuat instrumen ini agar layak dalam pengambilan data maka diperlukanlah uji instrumen. Uji instrumen yang dimaksud adalah untuk mengetahui validitas isi instrumen sehingga dapat untuk diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk memperoleh data suatu penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu dipercaya cukup baik sehingga mampu mengungkapkan suatu data yang valid dan dapat dipercaya.

Uji validitas isi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Menurut Jakni (2015:164) Validitas isi atau konstruk merupakan penentuan antara soal dengan materi pembelajaran dan tujuan yang dilakukan dengan memberi penilaian berdasarkan pemikiran rasional, tanpa uji coba lapangan. Uji validitas isi dilakukan dengan meminta beberapa orang parah ahli dalam bidangnya untuk menilai. Dalam penelitian ini, peneliti meminta dua pendapat dosen yang memang memiliki bidang didalam seni. Setelah divalidasi melalui pendapat para ahli, peneliti melakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh parah ahli tersebut. Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, maka secara rasional dapat dinyatakan valid dan dapat dilaksanakan untuk pengambilan data penelitian.

Statiska deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud

untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:226). Dalam menentukan teknik analisis data penelitian, sebaiknya terlebih dahulu harus mengetahui jenis data apa saja yang ada didalam penelitian tersebut. Ditinjau dari asal usul jenis data penelitian ini, maka data penelitian ini adalah data yang empirik dari lapangan.

Ciri khas dan penggolongan data penelitian ini merupakan data interval yakni data yang menggunakan penskalaan atau interval yang sama dan pengukuran data ini adalah penelitian data kuantitatif (angka). Menentukan atau mendeskriptifkan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yang artinya dengan cara menghitung mean dengan tanda ( $M$ ), median dengan tanda ( $Md$ ) dan Modus dengan tanda ( $Mo$ ). Data kuantitatif ini berupa sebaran skor di setiap variabel dan diklasifikasikan berbentuk tabel distribusi, diagram batang dan histogram agar terlihat apa saja kecenderungan tiap-tiap skor yang ada.

Untuk uji persyaratan analisisnya adalah sebagai berikut ini: Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:321) Rumus yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dapat dikatakan normal bila  $sig > 0,05$ , sedangkan untuk uji analisis data penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

Uji Paired Sample T Test. Jika data penelitian yang telah diuji normalitasnya bersifat normal, maka selanjutnya data tersebut akan di uji menggunakan uji paired sample t test. Uji paired sample t test ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan (pretest-posttest). Sebagai panduan interpretasi data, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jenis data yang digunakan harus berskala interval atau rasio (Edi Riadi, 2015:249). Untuk uji paired sample t test pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Uji Non Parametric. Uji non parametric ini dilakukan hanya untuk mencegah jika data bersifat tidak normal didalam hasil uji normalitas data. Uji non parametric adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan dari dua data pretest dan data posttest. Syarat uji non parametric antara lain: (1) Data sampel tidak berdistribusi normal, (2) Dua kelompok sampel yang berpasangan, (3) Sampel berskala interval atau rasio dan (4) Jumlah sampel pada kedua kelompok sama.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan suatu analisis regresi sederhana dengan analisa sebuah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16. Dalam pengujian hipotesis terdapat asumsi istilah hipotesis  $H_a$  dan  $H_o$ . Hipotesis yang akan diuji dan dinyatakan diterima dalam penelitian ini disebut dengan  $H_a =$  jika nilai sig  $< 0,05$ . Sedangkan pada penolakan dimaknai dengan  $H_o =$  nilai sig  $> 0,05$ .

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video tutorial terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya. Penelitian ini peneliti lakukan dengan menggunakan desain one-group pretest-posttest design. One group pretest posttest design dilaksanakan dengan tes awal (pre-test) untuk mengetahui suatu keadaan awal peserta didik, setelah mengetahui data hasil pretest, peneliti pun melaksanakan suatu perlakuan pembelajaran dengan memperlakukan

media video tutorial pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung. Setelah hasil pretest dan pemberian perlakuan dilaksanakan, peneliti melakukan posttest guna menacaritahu hasil sekaligus perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Berikut adalah hasil statistik deskriptif data menggunakan SPSS 16 dengan tabel seperti berikut:

**Tabel 1**

*Hasil Uji Statistik Deskriptif*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	36	50	75	2205	61.25	7.064
Posttest	36	75	94	3081	85.58	6.353
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Peneliti (2024)

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti pretest dan posttest ini berjumlah 36 orang peserta didik dengan nilai minimum pretes 50, postes 75. Nilai maksimum pretest 74, posttest 94, nilai keseluruhan sum pretest 2205, sum posttest 3081, mean pretest 61,25 mean posttest 85,58 dan standar devisiasi pretest 7,064 standar devisiasi posttest 6,353.

Uji normalitas data penelitian ini peneliti kerjakan melalui SPSS 16 dengan menggunakan rumus kolmogorov-semirnov. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS peneliti sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2**

*Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.73027480
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.110
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.355
Test distribution is Normal.		

Sumber: Peneliti (2024)



Berdasarkan tabel uji normalitas data kolgomogorov-smirnov (K-S) yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dalam penelitian ini. Dari nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,355 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut bersifat normal. Karena data berdistribusi normal, maka dipastikan data tersebut dapat diuji di tahap selanjutnya yakni uji paired sample test.

**Tabel 3**

*Hasil Uji Paired Samples Test*

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Differen				
					L	U			
P	pre – post	- 24,333	6,146	1,024	-26,413	-22,254	- 23,756	35	.000

Sumber: Peneliti (2024)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0,000 dengan taraf kesalahan atau pengambilan hipotesis (0,05) yang menjadi dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, artinya nilai sig tersebut kurang dari 0,05. Maka dipastikan ada pengaruh atau perbedaan rata-rata hasil pretest-postest.

Berdasarkan hasil pengolahan data Paired SampleT-test dengan SPSS 16. Terlihat bahwa nilai sig = 0,000 yang berarti nilai sig 0,000 < 0,05 (nilai sig 0,00 kurang dari 0,05). Maka oleh sebab itu, berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan atau perhitungan data penelitian diperoleh hasil dimana media video tutorial sangat berpengaruh positif terhadap pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya. Nilai rata-rata pembuatan karya seni yang menggunakan teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya dapat meningkat, hal tersebut berkat dari perlakuan media video tutorial yang menarik, bervariasi, membangkitkan kembali semangat belajar peserta didik dan juga menambah kreativitas pendidik dalam memilih media yang sesuai dengan mata pelajaran dan suasana iklim pembelajaran. Perbedaan hasil pretest dan postest tersebut dinilai cukup jauh berbeda, baik secara logis pemikiran manusia dan juga perhitungan secara ilmiah, maka oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video tutorial terhadap pembuatan karya seni teknik potong, lipat dan sambung pada mata pelajaran SBdP di kelas III-D SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada sivitas akademika yang telah mendukung kehidupan akademik yang kondusif. Apresiasi juga ditujukan kepada mahasiswa PGSD sebagai peserta penelitian ini; penulis buku dan peneliti yang bertanggung jawab atas situs web yang dikunjungi; keluarga mereka atas dukungan waktu yang berharga; dan yang terpenting, Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyelesaikan artikel ini. Penelitian ini mendapat pendanaan internal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

## Daftar Pustaka

- Afatiyana, 2018. Konsep Dasar Seni 3 M (Menggunting, Melipat dan Menyambung). Artikel
- Awala, M, Drs, et al. 2019. Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Serupa. *The Journal of Art Education*.
- Desyva Nur Mahareni, V. P, 2021. Penerapan Pendidik Karakter Melalui Mata Pelajaran SBDP Pada Tema 1 KelaS V DI SD NEGERI BUGANGAN 02 SEMARANG. Dwijaloka.
- Friemel dan bixler, 2018. *Networked media collectivities*.
- Iskandar et al, 2020. Pengantar media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis
- Jakni, 2015. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Kasidi Ravik, 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT REMAJA ROSDAKARYA Offset-Bandung.
- Kemendikbud. 2016. Permendikbud No 21 Tahun 2016 Standar Inti dan Kompetensi Dasar dan Menengah. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Studi Dan Bahan Pengajaran*. Jakarta
- Mardapi Djemari, 2016. *Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta Parama Publishing.
- Marselina, N. S, 2016. Analisis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 3 SD Negeri Resapombo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nawari, Hidari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nia Nuraida, 2012. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi di TK Islam Terpadu At-Tagawa*.
- Ningsih, R. G, 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Seni Rupa. Artikel
- Nurfadhilah Septy, 2021. *Media Pembelajaran SD*. CV Jejak.
- Priyastama, R, 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS, Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta Start Up.
- Riadi, 2015. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Andi Yogyakarta.
- Rofian, R, 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Demostrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*.
- Sanaky, H. A. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Sugiyono dan Susanto. 2015. *cara mudah belajar spss dan lisrel*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta Alfabeta.

- Sujarweni, W, 2019. SPSS untuk penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susitiawati, Suryantini & Artati Widayanti, 2017. Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning. Jurnal Seni Budaya
- Swastika F. A, 2018. Penerapan Model Direct Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menggambar Ilustrasi Pada Siswa Kelas VA SDN Putat Jaya II Surabaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Tajri Fulkha, 2016. Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Sawahlunto.Padang
- Tri Handayani, 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Pola Geometri di Kelompok A TK Tunas Muda Ungaran Barat.